

**ANALISIS PENGARUH KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN,  
PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP AUDIT DELAY**  
**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2013-2015)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan  
Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

**BANGKIT SUTAMAT**

**B 200 130 029**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS PENGARUH KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN,  
PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP *AUDIT DELAY***

(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode  
2013-2015)

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**BANGKIT SUTAMAT**

**B 200 130 029**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

  
**Dr. Triyono, SE., M.si**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS PENGARUH KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN,  
PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP AUDIT DELAY**

(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Periode 2013-2015)

Yang ditulis oleh :

**BANGKIT SUTAMAT**




**B 200 130 029**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Jumat, 07 April 2017


Dewan Penguji :

1. Dr. Triyono, SE, M.si (Ketua Dewan Penguji) (  )
2. Dra. Nursiam, Akt., M.H (Anggota I Dewan Penguji) (  )
3. Dra. Mujiyati, M.si (Anggota II Dewan Penguji) (  )

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

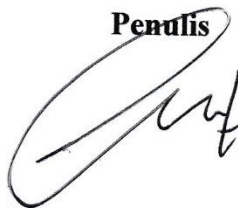
  
(Dr. Triyono, S.E., M.si)

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

**Surakarta, 11 April 2017**

**Penulis**  


**BANGKIT SUTAMAT**

**B 200 130 029**

**ANALISIS PENGARUH KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN,  
PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP *AUDIT DELAY***

(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode  
2013-2015)

**ABSTRACT**

*The aim of this research was to analyzed the effect of complexity of operations of the company, profitability, leverage, and the firm size on audit delay. Population of this research was all of manufacturing firms listed in Indonesian Stock Exchange in period 2011-2015. The sampling method used purposive sampling method with the total sample as much as 135 companies. Analysis used by multiple regression method. The results showed that the complexity of operations of the company and firm size have effect on audit delay while the leverage and profitability have no effect on audit delay.*

**Keyword :** *audit delay, complexity of operations of the company, leverage, profitability, firm size.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari kompleksitas operasi perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 135 perusahaan. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompleksitas operasi perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* sedangkan *leverage* dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

**Kata Kunci:** *audit delay, kompleksitas operasi perusahaan, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan.*

## **1. PENDAHULUAN**

Laporan keuangan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk keberlangsungan perusahaan terutama perusahaan yang sudah *go public*. Menurut

Baridwan (2004: 17), laporan keuangan adalah ringkasan proses pencatatan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan. Salah satu kewajiban perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.

Keterlambatan publikasi laporan keuangan akan berdampak pada meningkatnya ketidak-pastian atas keputusan yang diambil dari informasi yang ada didalam laporan keuangan. Untuk menghindari dampak dari keterlambatan publikasi laporan keuangan, maka laporan ke-uangan harus dipublikasikan secara tepat waktu (Santosa, 2014). Tujuan audit atas laporan keuangan oleh Akuntan Publik (auditor independen) adalah untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran, dalam semua hal material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum di Indonesia. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sendiri syarat adanya penyajian laporan keuangan auditan bagi perusahaan *go public* adalah karena Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mempunyai wewenang untuk merumuskan persyaratan pelaporan yang dipandang perlu untuk memberikan informasi yang benar kepada pemodal.

Menurut *Generally Accepted Auditing Standards* (GAAS), khususnya standar umum ketiga menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan dengan penuh kecermatan dan ketelitian. Auditor dalam menyelesaikan proses auditnya dituntut untuk dapat menghasilkan laporan audit yang benar dan berkualitas (Aditya, 2014). Hal ini yang kadang menyebabkan lamanya suatu proses pengauditan dilakukan, sehingga publikasi laporan keuangan yang diharapkan secepat mungkin menjadi terlambat. Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor, kondisi ini sering disebut sebagai *Audit Delay*. *Audit Delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikannya laporan keuangan auditan oleh auditor independen.

*Audit Delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal diselesaikannya laporan audit independen (Utami, 2006). Menurut Subekti dan Widiyanti dalam Esynasali (2014), *Audit Delay* adalah perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor. Beberapa faktor yang kemungkinan menjadi penyebab *Audit Delay* semakin lama, yaitu: Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, *Solvabilitas* Perusahaan, Ukuran KAP, dan Opini Auditor. Oleh sebab itu, penulis tertarik dan melakukan penelitian kembali dengan melakukan penambahan variabel untuk mengetahui lebih jauh mengenai pengaruh kompleksitas operasi perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

## **2. METODE**

### **2.1 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2015. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sampel atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang ditentukan. Kriteria pemilihan sampel sebagai berikut : 1) Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2015. 2) Perusahaan Manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan perusahaan secara berturut-turut selama periode penelitian. 3) Perusahaan Manufaktur yang melaporkan laporan keuangannya dalam bentuk mata uang rupiah. 4) Perusahaan Manufaktur yang datanya lengkap untuk dianalisis.

### **2.2 Audit Delay (Variabel Dependen)**

Audit delay adalah senjang waktu audit, yaitu waktu yang dibutuhkan audit untuk menghasilkan laporan audit atas kinerja laporan keuangan suatu perusahaan. senjang waktu audit ini dihitung dari selisih tanggal laporan keuangan tahunan

perusahaan sampai dengan tanggal laporan audit yang dilakukan KAP (Puspitasari dan Iartini, 2014).

### **2.3 Kompleksitas Operasi Perusahaan (Variabel Independen)**

Kompleksitas organisasi atau operasi merupakan akibat dari pembentukan departemen dan pembagian pekerjaan yang memiliki fokus terhadap jumlah unit yang berbeda. Ketergantungan yang semakin kompleks terjadi apabila organisasi dengan berbagai jenis atau jumlah pekerjaan dan unit menimbulkan masalah manajerial dan organisasi yang lebih rumit (Martius, 2012:12).

### **2.4 Profitabilitas (Variabel Independen)**

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Maka tingkat profitabilitas rendah ditengarai berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal tersebut berkaitan dengan akibat yang dapat ditimbulkan pasar terhadap pengumuman rugi oleh perusahaan.

### **2.5 Leverage (Variabel Independen)**

Solvabilitas seringkali disebut *leverage ratio*. Weston dan Copeland (1995) dalam Respati (2004) menyatakan bahwa *leverage ratio* mengukur tingkat aktiva perusahaan yang telah dibiayai oleh penggunaan hutang. Dengan demikian solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

### **2.6 Ukuran Perusahaan (Variabel Independen)**

Ukuran Perusahaan adalah nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan (Ningsaptiti, 2010). Petronila (2007) mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan atau total aktiva perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan akhir periode yang diaudit menggunakan logaritma. Variabel ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan.



## 2.8 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, yaitu metode statistik yang umum digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{AUDLAY} = \alpha + \beta_1 \text{KOMP} + \beta_2 \text{PROF} + \beta_3 \text{LEVE} + \beta_4 \text{SIZE} + \varepsilon$$

Keterangan:

ARL = *Audit Delay*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$  = Koefisien dari tiap variabel

KOMP = Kompleksitas Operasi Perusahaan

PROF = Profitabilitas

LEVE = *Leverage*

SIZE = Ukuran Perusahaan

$\varepsilon$  = *Error*

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,345, yang berarti lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa seluruh data berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji autokorelasi dengan menggunakan *Durbin-Watson* menunjukkan  $du < d < 4 - du$  ( $1,755 < 2,192 < 2,245$ ), maka dapat dikatakan bahwa  $H_0$  = tidak ada autokorelasi, positif atau negatif, tidak ditolak, yang artinya bahwa dalam model tersebut tidak terjadi autokorelasi. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan  $P > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

## **3.2 Pembahasan**

### **3.2.1 Pengaruh kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit delay*.**

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa kompleksitas operasi perusahaan memiliki koefisien regresi sebesar 5,638 dengan  $t_{hitung}=3,037$  serta  $sig=0,003 < 0,05$ ; maka  $H_1$  diterima. Hasil ini mengandung arti bahwa kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian Rahmawati dan Suryono (2015). Hal ini dikarenakan dimana tingkat kompleksitas operasi perusahaan yang tergantung pada jumlah anak perusahaan cenderung mempengaruhi waktu auditor untuk menyelesaikan tugas auditnya karena auditor memerlukan waktu yang lebih panjang dalam memeriksa laporan keuangan perusahaan karena auditor harus memeriksa transaksi-transaksi yang dilakukan di unit operasi serta memastikan laporan keuangan unit operasi harus terhindar dari hal-hal yang material. Dengan demikian semakin banyak kompleksitas operasi perusahaan maka semakin panjang waktu *audit delay* yang dibutuhkan. Dan tidak konsisten dengan penelitian Angruningrum dan Wirakusuma (2013), Darmiari dan Ulupui (2014) yang juga menemukan kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

### **3.2.2 Pengaruh Profitabilitasterhadap *audit delay*.**

Berdasarkan hasil uji t, profitabilitas yang diproksikan melalui rasio *return on asset* (ROA) memiliki koefisien regresi sebesar -7,948 dengan  $t_{hitung}=-1,316$  serta  $sig=0,192 > 0,05$ ; maka  $H_1$  ditolak. Hasil ini mengandung arti bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa profitabilitastidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian Angruningrum dan Wirkusuma (2013), Setyani (2015) yang menemukan profitabilias tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan aktiva yang dimiliki ternyata tidak berpengaruh terhadap lamanya *audit delay* suatu perusahaan. Sehingga proses pengauditan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas kecil tidak berbeda dibandingkan proses pengauditan perusahaan

dengan tingkat profitabilitas besar. Perusahaan yang mengalami keuntungan baik kecil maupun besar cenderung tetap akan mempercepat proses auditnya dan tidak konsisten dengan penelitian Rahmawati dan Suryono (2015) yang menemukan profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.

### **3.2.3 Pengaruh *leverage* terhadap *audit delay*.**

Berdasarkan Uji t menunjukkan bahwa *leverage* memiliki koefisien regresi sebesar 0,219 dengan  $t_{hitung}=0,349$  serta  $sig=0,728 > 0,05$ ; maka  $H_1$  ditolak. Hasil ini mengandung arti bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian Puspitasari dan Latrini (2014) yang menemukan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini disebabkan karena hutang yang dimiliki perusahaan merupakan hal yang wajar yang terjadi pada kondisi perekonomian saat ini, dimana tidak ada perusahaan yang bisa hidup tanpa adanya hutang. *Leverage* tidak selalu berdampak negatif terhadap perusahaan. Apabila perusahaan berhasil mengelola utangnya dengan baik, efisien dan tepat sasaran, profit perusahaan akan meningkat secara signifikan dan tidak akan ada masalah terhadap kesulitan keuangan. Disamping itu, tidak perlu adanya negosiasi dengan pihak auditor dalam proses audit sehingga tidak akan terjadi *audit delay* dan tidak konsisten dengan penelitian Angruningrum dan Wirakusuma (2014) yang menemukan rasio *leverage* berpengaruh terhadap *audit delay*.

### **3.2.4 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.**

Berdasarkan Uji t, ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi sebesar -1,303 dengan  $t_{hitung}=-2,703$  serta  $sig=0,008 < 0,05$ ; maka  $H_1$  diterima. Hasil ini mengandung arti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Setyani (2015), Puspitasari dan Latrini (2014), Prabowo dan Marsono (2013) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan manajemen perusahaan berskala besar umumnya memiliki sistem pengendalian internal yang baik dan dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan, dan pemerintah yang dapat mengurangi kesalahan dalam penyajian laporan keuangan dan memudahkan

auditor dalam melakukan proses audit. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan berskala besar cenderung mengalami tekanan eksternal yang lebih tinggi untuk mengumumkan laporan audit lebih awal. Dan bertentangan dengan penelitian Haryani dan Wiratmaja (2014) yang menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

#### 4. PENUTUP

##### 4.1 Simpulan

Berdasarkan pengujian dengan analisis regresi berganda yang telah dilakukan terhadap faktor-faktor yang diduga memiliki pengaruh terhadap *audit delay* yaitu kompleksitas operasi perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan dengan kesimpulan bahwa kompleksitas operasi perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

##### 4.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari berbagai keterbatasan. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai berbagai keterbatasan yang dihadapi :

1. Penelitian ini terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil penelitian belum bisa mewakili jenis industri lainnya.
2. Penelitian ini hanya mampu menghasilkan nilai  $R^2$  sebesar 0,106 pada hasil uji koefisien determinasi. Hal ini berarti bahwa hanya 10,6% variasi variabel *audit delay* dapat dijelaskan oleh variabel kompleksitas operasi perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan. Sedangkan sisanya yaitu 89,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.
3. Penelitian ini terbatas pada variabel yang digunakan yaitu hanya kompleksitas operasi perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan sehingga faktor-faktor lain yang diduga mempengaruhi *audit report lag* tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 4.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh serta keterbatasan dalam penelitian, sehingga saran-saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode yang lebih panjang sehingga hasil yang diperoleh lebih dapat dijadikan dasar prediksi lamanya *audit report lag*.
2. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya meneliti sektor industri lain selain manufaktur yaitu sektor industri non manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan faktor lain yang dapat mempengaruhi *audit report lag*. Mengingat nilai *Adjusted R Square* dalam penelitian ini kecil yaitu sebesar 10,6%, maka perlu menambahkan faktor lain seperti reputasi auditor, ukuran KAP, struktur kepemilikan perusahaan, dan lain-lain.

### DAFTAR PUSTAKA

- Angruningrum, Silvia dan Wirakusuma, Made Gede. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit Pada Audit Delay*. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana ISSN: 2302-8556. Volume 5. Nomor 2.
- Ariyani, Ni Nyoman Trisna Dwi dan I Ketut Budiarta. 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan Dan Reputasi KAP Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana ISSN: 2302-8556. Volume 8. Nomor 2.
- Carbaja, Luh Komang Indah Christina dan Yadnyana, I ketut. 2015. *Pengaruh Profitabilitas Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, dan Pergantian Auditor Pada Ketidaktepatwaktuan Pelaporan Keuangan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana ISSN: 2302-8556. Volume 13. Nomor 2.
- Che-Ahmed, Ayoib and Shamharir Abidi. 2008. *Audit Delay of Listed Companis: A Case of Malaysia*. International Business Reseach, 1 (4).
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP Undip
- Halim, Abdul. 2008. *Auditing (Dasar-dasar audit laporan keuangan)*. Yogyakarta: STIE YKPN.

- Haryani, Jumratul dan Wiratmaja, I Dewa Nyoman. 2014. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Penerapan International Financial Reporting Standards dan Kepemilikan Publik Pada Audit Delay*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana ISSN: 2302-8556. Volume 6, Nomor 1.
- Jansen, M.C. and Meckling, W.H., 1976. *The Theory Of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost And Ownership Structures*. Journal Of Financial Economics, Vol.3. pp: 305-360.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi Keenam. Buku 1. Jakarta:Salemba Empat
- Puspitasari, Ketut Dian dan Lartini, Made Yani. 2014. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Leverage, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556. Volume 8. Nomor 2.
- Rahmawati, Silvia Eka dan Suryono, Bambang. 2015. *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Volume 4. Nomor 7.
- Setyani, Astuti Yuli. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Publik Di BEI*. JRAK, Volume 11, No 2 Agustus 2015.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development/ R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Widhiasari, Ni Made Shinta dan Budiarta, I Ketut. 2016. *Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Report Lag*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana ISSN: 2302-8556. Volume 15. Nomor 1.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)